



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KUALITAS BAKTERIOLOGIS DEPOT AIR MINUM  
ISI ULANG DI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANGTAHUN 2017**

**Oleh :**

**ZURAEMI**

**No. BP. 1511216049**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KUALITAS BAKTERIOLOGIS DEPOT AIR MINUM  
ISI ULANG DI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG TAHUN 2017**

**Oleh :**

**ZURAEMI**

**No. BP. 1511216049**



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

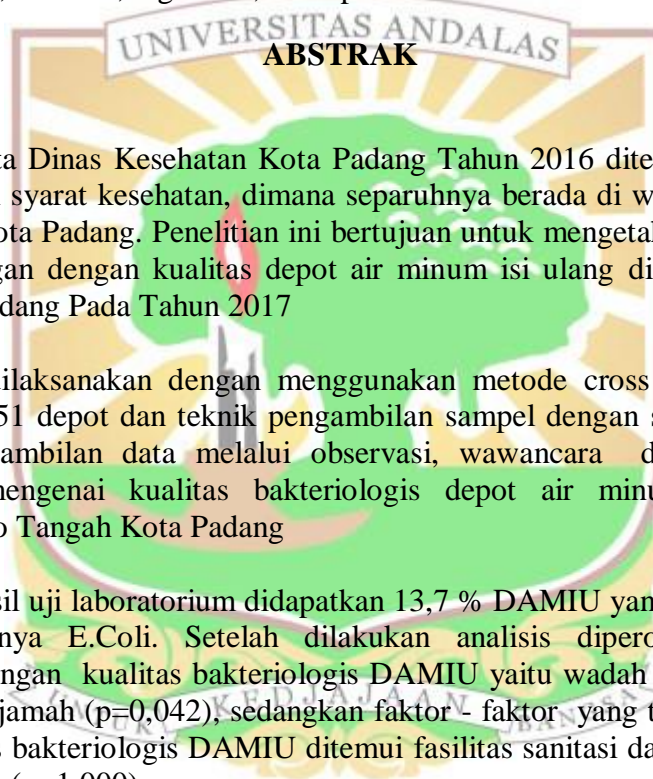
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Februari 2018**

**ZURAEMI, 1511216049**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS  
BAKTERIOLOGIS DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2017**

xi + 57 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 8 lampiran



**Tujuan**

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016 ditemui 4% DAMIU tidak memenuhi syarat kesehatan, dimana separuhnya berada di wilayah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kualitas depot air minum isi ulang di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Pada Tahun 2017

**Metode**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode cross sectional dengan jumlah sampel 51 depot dan teknik pengambilan sampel dengan systematic random sampling. Pengambilan data melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan laboratorium mengenai kualitas bakteriologis depot air minum isi ulang di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

**Hasil**

Berdasarkan hasil uji laboratorium didapatkan 13,7 % DAMIU yang kurang baik dan ditemukan adanya E.Coli. Setelah dilakukan analisis diperoleh faktor yang berhubungan dengan kualitas bakteriologis DAMIU yaitu wadah / galon (P=0,001) dan higiene penjamah (p=0,042), sedangkan faktor - faktor yang tidak berhubungan dengan kualitas bakteriologis DAMIU ditemui fasilitas sanitasi dasar (p=0,398) dan kualitas air baku (p=1,000)

**Kesimpulan**

Masih adanya DAMIU di kecamatan Koto Tengah yang tercemar bakteri dan hal ini dipegaruhi oleh pemakaian wadah / galon dan higiene penjamah pada DAMIU di kecamatan koto tengah kota padang. Diharapkan untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dibutuhkan pengawasan secara ketat baik itu dari pihak penyelenggara DAMIU maupun dari pihak pemerintah.

**Daftar Pustaka** : 36 (1997-2017)

**Kata Kunci** : DAMIU, Air baku, fasilitas sanitasi dasar, higiene penjamah, wadah/galon

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, February 2018**

**ZURAEMI, No. BP 1511216049**

**FACTORS RELATED WITH BACTERIOLOGICAL QUALITY OF REFILL  
DRINKING WATER DEPOTS IN KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG  
CITY IN 2017.**

xi + 57 pages, 13 tables, 2 pictures, 8 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Based on data from the Health Office of Padang in 2016 was found that 4% refill drinking water depot (DAMIU) had not eligible health requirements, mostly located in Koto Tangah District. The purpose of this study was to know the factors related to the quality of refill drinking water depots in Koto Tangah District of Padang City in 2017.

**Method**

This research was conducted by using cross sectional design with 51 samples of depots and the sampling technique used systematic random sampling. Data were collected by observations, interviews and laboratory examination about bacteriological quality of refill drinking water depots in Koto Tangah District of Padang City.

**Result**

Based on the results of laboratory tests found that 13.7% DAMIU was less good and found the existence of E. Coli. Factors related to the bacteriological quality of DAMIU were container/gallon ( $p=0,001$ ) and personal hygiene handler ( $p=0,042$ ), while factors not related to bacteriological quality of DAMIU were found in basic sanitation facilities ( $p=0,398$ ) and the quality of raw water ( $p = 1,000$ ).

**Conclusion**

There were DAMIU in Koto Tangah District that was contaminated with bacteria and this was influenced by use of container/gallon and personal hygiene handler at DAMIU in Koto Tangah District of Padang City. It is expected to maintain the quality of drinking water consumed by the public need strict supervision of both DAMIU and government officials

**Bibliography** : 36 (1997-2017)

**Keywords** : Refill Drinking Water Depots, Raw Water, Basic Sanitation Facilities, Personal Hygiene, Gallon